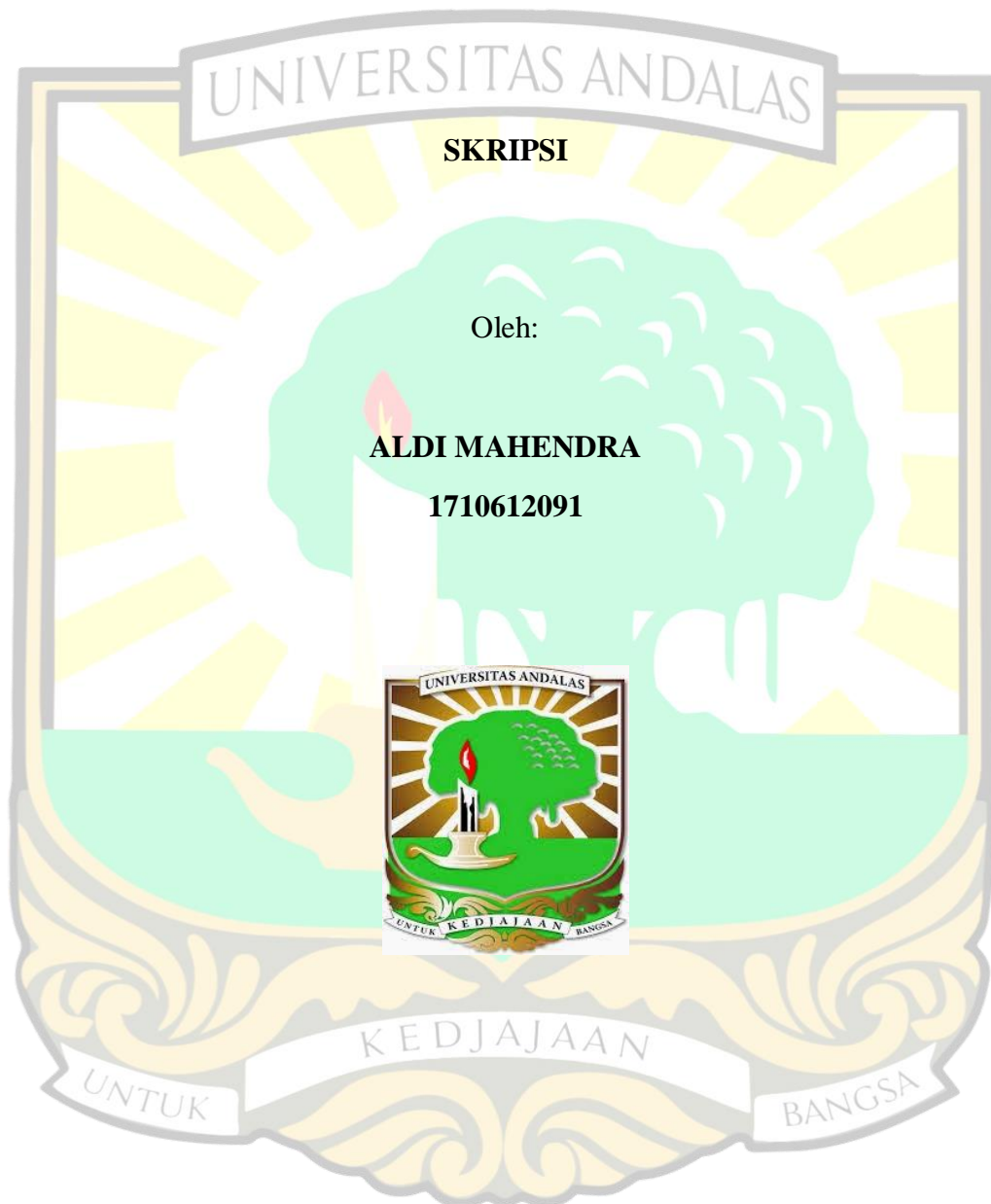
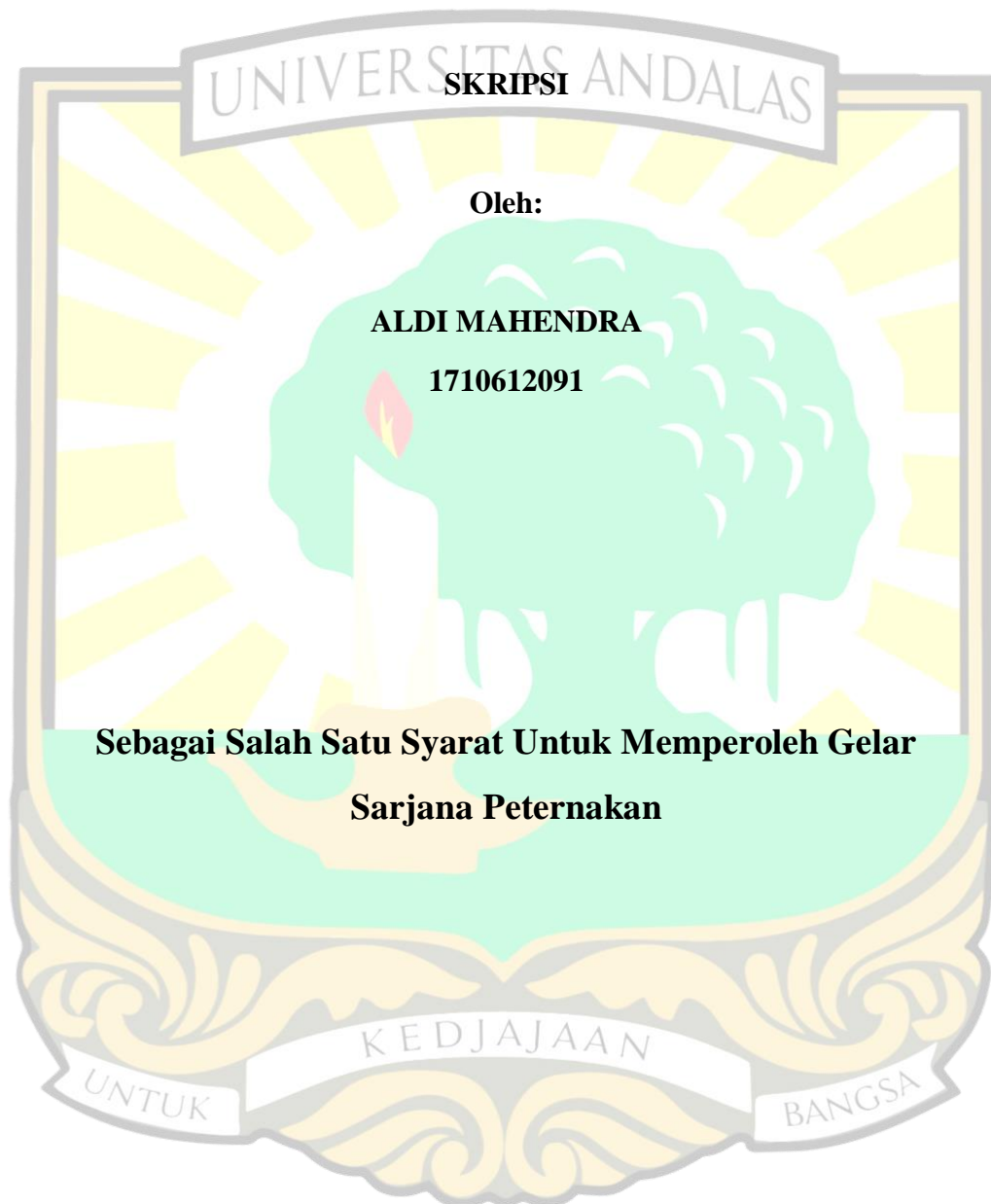


**Minat Petani Hortikultura Memelihara Sapi Potong
di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**Minat Petani Hortikultura Memelihara Sapi Potong
di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

Minat Petani Hortikultura Memelihara Sapi Potong di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok

ALDI MAHENDRA, di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir Asdi Agustar, M. Sc dan Ediset, S.Pt, M.Si

Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan

Universitas Andalas, 2021

ABSTRAK

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia sebagian besar dilakukan oleh peternak berskala kecil, teknologi sederhana dan berstatus sebagai usaha sampingan / pelengkap usaha utama. Sistem pemeliharaan dilakukan secara ekstensif, semi intensif atau intensif yang terintegrasi dengan tanaman pangan, perkebunan ataupun pertanian hortikultura. Di Sumatera Barat populasi sapi potong pada umumnya terdapat pada wilayah tanaman pangan dan perkebunan. Pada wilayah pertanian hortikultura populasi sapi potong ternyata sangat rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat petani hortikultura memelihara sapi potong sebagai bagian dari usaha taninya dan mengetahui hubungan antara minat dan karakteristik petani hortikultura. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metode survei dengan mewawancarai sebanyak 60 orang responden berdasarkan daftar pertanyaan tertutup dan terbuka. Pengambilan responden dilakukan dengan cara *accidental*. Minat diukur berdasarkan *expressed interest*, yang diberikan score dalam rentangan 1- 5. Kepada responden di ajukan 12 pertanyaan, sehingga total score setiap responden berkisar antara 12 – 60. Selanjutnya minat responden dikategorikan berdasarkan total score ekspresi: tinggi bila score > 44, sedang bila score 28 - 44 dan rendah bila score < 28. Karakteristik petani meliputi; umur, jenis kelamin, penguasaan luas lahan petani, status kepemilikan lahan, Pendidikan, pengalaman memelihara sapi potong dan curahan waktu kerja petani pada pertanian hortikultura. Hasil penelitian didapatkan petani hortikultura Pada Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok memiliki minat untuk memelihara sapi potong dalam kategori tinggi (score > 44) sebanyak 55 %, kemudian yang termasuk yang memiliki minat dengan kategori sedang (score 28 - 44) sebanyak 45 %. Tidak ditemukan petani yang minatnya untuk memelihara sapi potong dalam kategori rendah (score < 28). Hasil analisis linear berganda didapatkan minat petani memelihara sapi potong 56 % dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel umur petani, jenis kelamin, luas penguasaan lahan, status penguasaan lahan, pendidikan,

pengalaman memelihara sapi potong dan curahan jam kerja petani untuk pertanian hortikultura. Sedangkan 44 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam model regresi yang di hitung pada penelitian ini.

Kata kunci: Minat memelihara sapi potong, petani hortikultura, karakteristik petani.

